**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia**

**(The Influence Of Corporate Social Responbility (CSR) To Performance Of The Company At Agriculture And Mining Sectors Company In Indonesia Stock Exchange )**

**Reny Oktaviani**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Corporate Social Responsbility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) . *Corporate* *Social Responsbility* (CSR) sebagai variabel independen dan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Data dikumpulkan dengan metode dokumenter dan studi pustaka. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan. penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA)

**Kata kunci:** Corporate Sosial Responsibility, ROA,ROE

**ABSTRACT**

The aims of this research is to examine the influence of Corporate Social Responbility (CSR) to performance of the company. In this research the company's performance is measured by Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). Corporate Social Responsbility (CSR) as independent variables and Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) as the dependent variable. The research sample is a agriculture and mining sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2018. Data collected by documentary method and literature study. Sampling using purposive sampling method and obtained 28 companies . This research used multiple linear regression analysis to analyze data. The results of research showed that Corporate Social Responbility (CSR) have a positive and significant impact on the company's financial performance as measured by Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) .

**Keyword:** Corporate Social Responsibility, ROA,ROE

**PENDAHULUAN**

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (profit). Melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan Konsep triple bottom lineya yang dikenalkan oleh John Elkington (1997) di dalam bukunya yang berjudul “Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business”. Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan ikut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Pemerintah negara Indonesia yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, menerbitkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (UU PPLH).

Menurut Tanujaya (2006) Corporate social responsibility adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar . Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sedangkan menurut Ajilaksana (2011) Corporate Social Responsibility merupakan salah satu bentuk bentuk sustainability reporting yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Lebih jauh, dalam Corporate Social Responsibility yang diungkapkan, perusahaan dalam menjelaskan tentang aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian ini :

1. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA (*Return on Asset)* ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE (*Return on Equity)* ?
3. Berapa Koefisien Determinasi untuk ROA (*Return on Asset)* dan ROE(*Return on Equity)* ?

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (Causal research). Desain ini berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variable lainnya (Umar, 2001). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja perusahaan yang di proksikan dengan rasio ROA (return on asset) dan ROE (return on equity) sebagai variabel dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian dan pertambangan periode 2016 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam dalam hal ini perusahaan pertanian dan pertambangan.

2. Perusahaan sampel yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018.

3. Perusahaan sampel melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial baik terpisah atau digabungkan dalam laporan tahunan selama periode 2016-2018

4. Perusahaan sampel memiliki laba positif berturut-turut selama periode 2016-2018.

Data yang digunakan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiono, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan untuk periode 2016-2018. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara seperti orang lain atau dokumen (Sugiono, 2009). Data bersumber dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data-data sekunder yang dikumpulkan yaitu data laporan keuangan serta data laporan tahunan perusahaan sektor pertanian dan pertambangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan analisis deskriptif, Variabel CSR diketahui nilai CSR1 rata-rata sebesar 0,3267; CSR2 rata-rata sebesar 0,2699 dan CSR3 memiliki rata-rata sebesar 0,2760. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sosial masih rendah dengan persentase sebesar 32,67% untuk pengungkapan Ekonomi, 26,99% untuk pengungkapan Lingkungan dan 27,6% untuk pengungkapan sosial dari seluruh pengungkapan CSR secara penuh

Untuk variabel kinerja keuangan yang dirukur dengan *Return on Asset* diperoleh rata-rata sebesar 7,9536% dan standar deviasi sebesar 8,1214. Hal ini berarti rata-rata perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang cukup besar dalam mengelola asset untuk menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu sebesar 7,95% dari seluruh total aktiva yang ada.

Dari analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel nilai perusahaan yang diukur dengan ROE adalah sebesar 13,7424 dengan standar deviasi sebesar 11,8539. Hal ini berarti rata-rata perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016–2018, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh modal sendiri sebesar 13,74%.

1. **Hasil Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas kedua model regresi bernilai 0,105>0.05 dan 0,336>0,05. Dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolinieritas**

Dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,334 sampai dengan 0,370 yang seluruhnya koefisien korelasi tersebut masih dibawah 0,6, sehingga mengacu pada pendapat Suntoyo, 2012 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

1. **Uji Autokorelari**

Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,139 untuk model ROA, dan untuk model ROE sebesar 2,033 yang seluruhnya berada diantara DWU=1,721 sampai 4-DWU (2,279) yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga pada model regresi yang diajukan dapat diterima.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Dapat diketahui nilai p-value > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil koefisien regresi positif sebesar 9,402 untuk variabel CSR2 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan lingkungan sebesar 1 satuan maka Return on Asset akan meningkat sebesar 9,402% dengan asumsi variabel lain konstan, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan lingkungan semakin rendah pula kinerja keuangan ROA. Hasil koefisien regresi positif sebesar 10,745 untuk variabel CSR3 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial sebesar 1 satuan maka Return on Asset akan meningkat sebesar 10,745% dengan asumsi variabel lain konstan, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan sosial semakin rendah pula kinerja perusahaan ROA.

Hasil koefisien regresi positif sebesar 13,675 untuk variabel CSR2 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan lingkungan sebesar 1 satuan maka Return on Equity akan meningkat sebesar 13,675% dengan asumsi variabel lain konstan, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan lingkungan semakin rendah pula kinerja keuangan ROE. Hasil koefisien regresi positif sebesar 15,120 untuk variabel CSR3 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial sebesar 1 satuan maka Return on Equity akan meningkat sebesar 15,120% dengan asumsi variabel lain konstan, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan sosial semakin rendah pula kinerja perusahaan ROE

1. **Uji t**
2. **Pengaruh CSR aspek Ekonomi terhadap ROE**

Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROE, pada variabel CSR1 diperoleh nilai thitung sebesar 1,074 dan probabilitas sebesar 0,286>0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR1 yaitu CSR pada aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE)” ditolak.

**b. Pengaruh CSR aspek Ekonomi terhadap ROA**

Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROA, pada variabel CSR1 diperoleh nilai thitung sebesar 0,895 dan probabilitas sebesar 0,374>0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR1 yaitu CSR pada aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA)” ditolak.

**c. Pengaruh CSR aspek Lingkungan terhadap ROE**

Variabel CSR2 diperoleh nilai thitung sebesar 2,261 dan probabilitas sebesar 0,026<0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR2 yaitu CSR pada aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE)” diterima.

**d. Pengaruh CSR aspek Lingkungan terhadap ROA**

Variabel CSR2 diperoleh nilai thitung sebesar 2,265 dan probabilitas sebesar 0,026<0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR2 yaitu CSR pada aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA)” diterima.

**e. Pengaruh CSR aspek Sosial terhadap Kinerja ROE**

Variabel CSR3 diperoleh nilai thitung sebesar 2,532 dan probabilitas sebesar 0,010<0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR3 yaitu CSR pada aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE)” diterima.

**f. Pengaruh CSR aspek Sosial terhadap ROA**

Variabel CSR3 diperoleh nilai thitung sebesar 2,623 dan probabilitas sebesar 0,010<0,05. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR3 yaitu CSR pada aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berarti H1 yang menyatakan “Pengungkapan Corporate Social Responsibility aspek Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA)” diterima.

1. **Koefisien Determinasi (R Square)**

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui koefisien determinasi (*R2*) sebesar 0,235 untuk ROA, dan 0,237 untuk ROE. Dengan demikian ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,5%, dan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan untuk variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan CSR yang diterapkan dalam suatu perusahaan dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data menemukan bahwa :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR lingkungan dan CSR Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset,*  sedangkan untuk CSR ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* kerena perbandingannya dua banding satu lebih besar yang berpengaruh maka ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR berpengaruh terhadap *Return on Asset*
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR lingkungan dan CSR Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity,*  sedangkan untuk CSR ekonomi tidak berpengaruh signifikan *Return on Equity* kerena perbandingannya dua banding satu lebih besar yang berpengaruh maka ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR berpengaruh terhadap *Return on Equity.*
3. Koefisien determinasi (*R2*) sebesar 0,235 untuk ROA, dan 0,237 untuk ROE, Dengan demikian ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,5%, dan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan untuk variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudayana. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Dahlia L, Siregar. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006*)*. Simposium NasionalAkuntansi XI Pontianak.

Damayanti, Melissa Ika. (2011). Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Csr Disclosure) Dengan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang

Elkington, John. (1998). Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-Century Business. *Environmental Quality Management; Hoboken 8.1: 37-51.*

Kusumadilaga, Rimba. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.* Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Mathews, M.R..(1995). “Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern”, *Journal of Business Ethics*, Vol. 14. Pg. 633

Mustafa, Cut Cinthya dan Handayani, Nur. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 6

Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Priyanka. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social* *Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *High* *Profile* yang Terdaftar di BEI periode 2009 – 2011

Putri, Fitria Ayuning; Darminto; Dwiatmanto. (2014).Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13 No. 1 Agustus 2014*

Rahayu ,Wiwik; Darminto; Topowijono. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol. 17 No. 2 Desember 2014*

Rosiliana, Kadek; Yuniarta, Adi Gede; Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 02 No. 1 Tahun 2014).

Rosdwianti, Mega Karunia; Dzulkirom; Zahroh. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 38 No.2 September 2016*

Suntoyo, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Suntoyo, Danamg. (2012). *Analisis validitas & Asumsi Klasik.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Tjiasmanto, Mutiara Vannetia., dan Juniarti., 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Aneka Industri. Bussiness Accounting Review. (Vol. 3): 67-77.

Wahyuningtyas, D. 2017. Pengaruh Praktik Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE PERBANAS). Surabaya

Wijayanti, Tri Feb; Sutaryo; Prabowo, Muhammad Agung. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 21 – 22 Juli 2011

Yaparto, Marissa; Frisko, Dianne; Eriandany, Rizky. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya* Vol. 2 No.1

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses April 2020